

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI METODE
PEMBELAJARAN EKSPERIMEN PADA ANAK DI KB
BERLIAN MENURAN BAKI SUKOHARJO
TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat SarjanaS-1
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



**Disusun oleh:
NOER FARAMIDA
A520100070**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Aryati Prasetyarini, M. Pd

NIP/NIK : 725

Nama : Drs. Haryono Yuwono, SE

NIP/NIK : 205

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Noer Faramida

NIM : A 520 100 070

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : “PENGEMBANGAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI METODE PEMBELAJARAN EKSPERIMEN PADA ANAK DI KB BERLIAN MENURAN BAKI SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2013/2014”

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk di publikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, April 2014

Pembimbing I

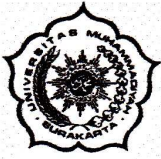
Aryati Prasetyarini, M. Pd

NIK. 725

Pembimbing II

Drs. Haryono Yuwono, SE

NIK. 205



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

Surat Pernyataan Publikasi Karya Ilmiah

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Noer Faramida

NIM : A 520 100 070

Fakultas/ Jurusan : FKIP/ PG-PAUD

Judul Skripsi : “PENGEMBANGAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI METODE PEMBELAJARAN EKSPERIMEN PADA ANAK DI KB BERLIAN MENURAN BAKI SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2013/2014”

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih, memindahkan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan Pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, April 2014

Yang Menyerahkan,

Noer Faramida
A 520 100 070

ABSTRAK

PENGEMBANGAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI METODE PEMBELAJARAN EKSPERIMEN PADA ANAK DI KB BERLIAN MENURAN BAKI SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2013/2014

Noer Faramida, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 68 Halaman.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 3-4 tahun di KB Berlian Menuran Baki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014 dan guru yang bertindak melakukan proses kegiatan pembelajaran. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak melalui metode pembelajaran eksperimen. Penelitian dilakukan secara kolaboratif antara peneliti, guru kelas dan kepala sekolah. Data kemampuan kognitif diperoleh melalui pedoman observasi. Data pembelajaran melalui metode pembelajaran eksperimen dengan kegiatan bermain menggabungkan warna dikumpulkan melalui lembar observasi, catatan lapangan dan wawancara. Data dianalisis secara Deskriptif Komparatif dan Interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan kognitif anak melalui metode pembelajaran eksperimen, yakni sebelum ada tindakan 33,02%, siklus I mencapai 53,64%, dan siklus II mencapai 82,57%. Sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu 75% maka penelitian tindakan kelas ini dianggap berhasil mengembangkan kemampuan kognitif anak. Penerapan melalui metode pembelajaran eksperimen ini bisa maksimal karena kegiatan dilakukan dengan berbagai variasi kegiatan yang menarik dan tidak monoton sehingga anak tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui metode pembelajaran eksperimen dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis yang telah diajukan teruji kebenarannya.

Kata Kunci : *Kemampuan Kognitif, Metode Pembelajaran Eksperimen*

PENDAHULUAN

Anak Usia Dini adalah anak pada usia antara 0-6 tahun merupakan anak yang sedang membutuhkan upaya-upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan baik perkembangan fisik maupun psikis yang meliputi perkembangan intelektual, bahasa, motorik dan sosio emosional. Anak Taman Kanak-kanak berada pada rentang usia 4-6 tahun, maka anak Taman Kanak-kanak merupakan bagian dari anak usia dini. Setiap anak mempunyai potensi yang sangat penting untuk dikembangkan. Potensi tersebut meliputi moral, nilai-nilai agama, sosial emosional, kognisi, bahasa, fisik atau motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar. Hasil-hasil studi di bidang neurologi membuktikan bahwa ternyata pendidikan yang terkait dengan potensi-potensi tersebut di atas harus sudah dimulai sejak usia dini (Yulianti, 2010:7-8).

Perkembangan kognitif merupakan tahap-tahap perkembangan kognitif manusia mulai dari usia anak-anak sampai dewasa, mulai dari proses berpikir secara konkrit atau melibatkan konsep-konsep konkrit sampai dengan yang lebih tinggi yaitu konsep-konsep yang abstrak dan logis. Proses kognitif meliputi ingatan, pikiran, simbol, penalaran dan pemecahan persoalan (Suharnan dalam Darsinah 2011:5). Untuk mendukung taraf pencapaian perkembangan kognitif diperlukan metode pembelajaran yang tepat. Salah satunya adalah metode eksperimen. Pentingnya metode eksperimen untuk perkembangan kognitif anak dalam kehidupan sehari-hari adalah untuk mengetahui hal yang belum pernah anak ketahui sehingga sangat penting untuk lebih dikembangkan.

Metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai sesuatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di KB Berlian Menuran Baki Sukoharjo tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah 18 anak yang terdiri 10 putra dan 8 putri. Di kelas tersebut kemampuan kognitif anak masih kurang. Didalam satu kelas tersebut terdapat sekitar 11 anak yang masih bingung ketika diminta untuk menyebutkan dan membedakan warna-warna. Dalam kegiatan mengelompokkan benda sesuai warna masih banyak anak yang belum memahami akan konsep tersebut. Kondisi tersebut disebabkan karena guru masih melakukan proses belajar mengajar dengan metode ceramah. Guru mendominasi kegiatan dalam proses belajar mengajar sementara anak hanya sebagai pendengar.

Kemampuan kognitif anak di KB Berlian masih rendah. Kemampuan kognitif anak rendah dikarenakan metode pembelajaran yang kurang menarik, anak hanya bersikap duduk, seperti pembelajaran orang dewasa. Hal ini menyebabkan anak merasa bosan dalam menerima setiap pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di KB Berlian masih monoton, setiap hari anak lebih banyak dengan kegiatan mewarnai, berhitung dan menempel.

Kondisi yang demikian menuntut guru di KB Berlian untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak sesuai tahap perkembangannya. Kemampuan kognitif anak perlu dikembangkan sejak usia dini. Untuk mengembangkannya perlu memperhatikan cara yang tepat agar mampu berkembang secara maksimal.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya mengembangkan kemampuan kognitif dapat dilakukan dengan kegiatan bermain menggabungkan warna.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah adanya intervensi atau perlakuan tertentu untuk perbaikan kinerja dalam dunia nyata (Sanjaya, 2009:25). Dalam hal ini metode penelitian digunakan mencari data pengembangan kemampuan kognitif melalui metode pembelajaran eksperimen.

Berdasarkan jenis penelitian, maka penelitian ini termasuk jenis Action Research. Dalam penelitian ini menerapkan suatu metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak. Penelitian ini menggunakan subjek 1 kelas, dimana dalam kelas itu akan diberikan tindakan atau diterapkan suatu metode pembelajaran eksperimen yang diharapkan bisa mengatasi masalah yang dihadapi saat ini yaitu kurangnya kemampuan kognitif pada anak-anak.

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok bermain di KB Berlian Menuran Baki Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014. Jumlah subjek 18 anak, terdiri dari 8 anak perempuan dan 10 anak laki-laki. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun proses untuk perolehan hasil digunakan cara dan prosedur yang memungkinkan adanya tindakan berulang-ulang dengan revisi yang berbentuk siklus untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak. Dalam 1 siklus terdiri empat langkah yaitu : Perencanaan (Planning), Tindakan (Acting), Pengamatan (Observing), dan Refleksi (Reflekting).

Diharapkan dengan metode pembelajaran eksperimen dapat mengembangkan kemampuan kognitif pada anak kelompok bermain di KB Berlian, Menuran, Baki, Sukoharjo hingga mencapai 75%. Adapun indikator kinerja keberhasilan peneliti untuk setiap siklus adalah sebagai berikut:

Rata-rata Prosentase Keberhasilan tiap Siklus

Keberhasilan Penelitian	Prasiklus	Siklus 1	Siklus 2
Rata-rata prosentase kemampuan kognitif anak dalam 1 kelas.	33,02 %	50%	75%

Prosedur pengadaan atau penyusunan pedoman observasi kemampuan kognitif melalui kegiatan bermain menggabungkan warna terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut: (1) Mengidentifikasi indikator variable, (2) Indikator variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan kognitif, yang dalam proses pembelajarannya dengan metode pembelajaran eksperimen, (3) Menjabarkan indikator variabel kemampuan kognitif kedalam butir amatan, (4) Menentukan deskriptor butir amatan.

Data di analisis secara komparatif dan interaktif. Analisis data komperatif meliputi : (1) Memberikan skor terhadap butir amatan, (2) Menjumlah hasil skor nilai dalam setiap butir amatan yang diamati untuk setiap anak, (3) Menghitung prosentase kemampuan kognitif melalui metode pembelajaran eksperimen, (4) Membandingkan hasil prosentase pencapaian pada setiap anak dengan indikator kinerja pada setiap siklus yang telah ditentukan peneliti. Analisis data interaktif meliputi : (1) Mengumpulkan data-data berupa informasi, berbagai peristiwa yang terjadi dan kondisi lingkungan yang mendukung serta sesuai dengan lingkup penelitian, (2) Mereduksi data yang artinya peneliti melakukan pemilihan data-data yang diperlukan untuk penyederhanaan dan transformasi data dalam proses penelitian, (3) Penyajian data yang berupa data-data yang telah dikumpulkan kemudian dinarasikan menjadi

kalimat efektif, (4) Penarikan kesimpulan yaitu pengambilan keputusan yang didukung bukti yang valid dan konsisten.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum diadakannya penelitian bahwa kemampuan kognitif anak di KB Berlian kelompok 3-4 tahun masih rendah. Adanya beberapa indikator yang masih memiliki skor rendah dan rata-rata indikator kinerja yaitu 33,02% demikian tersebut telah terlihat jelas bahwa kemampuan kognitif anak masih rendah, untuk itu dilakukan tindakan untuk bisa meningkatkan kemampuan kognitif anak, yaitu dengan metode pembelajaran eksperimen.

Berdasarkan dari pengamatan tindakan siklus I diperoleh data hasil amatan dan berdasarkan amatan tersebut dilakukan skoring dan diperoleh hasil observasi kemampuan kognitif anak melalui metode pembelajaran eksperimen dengan kegiatan menggabungkan warna sudah menunjukkan peningkatan yaitu dari sebelum tindakan rata-rata prosentase satu kelas sebesar 33,02% pada siklus I ini mencapai 53,64%.

Hasil observasi kemampuan kognitif menunjukkan bahwa adanya peningkatan sebanyak 3,64%. Berdasarkan hasil tabulasi jika dilihat dari pencapaian prosentase per anak atau per individu, masih ada beberapa anak yang belum mencapai prosentase sesuai yang ditargetkan oleh peneliti. Ada enam anak yang prosentasenya masih dibawah $\geq 50\%$. Prosentase tertinggi pada siklus I mencapai 72,22% sedangkan prosentase terendah mencapai 44,44%.

Adapun hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) masih adanya beberapa anak yang bingung mengenal warna, (2) masih adanya anak yang kurang memahami hasil warna baru dari penggabungan warna, (3) masih ada beberapa anak yang tidak mau menceritakan dari hasil percobaan yang dilakukan.

Berdasarkan dari pengamatan pada siklus II diperoleh hasil observasi yang dilakukan kepada anak Hasil observasi diperoleh rata-rata prosentase kemampuan kognitif anak dalam satu kelas mencapai 82,57%. prosentase tersebut sudah mencapai indikator kinerja yang sudah ditargetkan peneliti pada siklus II. Hasil observasi pada siklus II dapat dilihat semua anak sudah mencapai indikator kinerja yang sudah ditentukan yaitu 75%. Peningkatan prosentase dari siklus I ke siklus II mencapai 28,93%.

Hasil observasi pada siklus II, menunjukkan melalui metode pembelajaran eksperimen dengan kegiatan menggabungkan warna aspek-aspek anak dalam memperoleh pengetahuan, memperhatikan/ mengamati, memecahkan masalah dan mempertimbangkan apa yang terjadi mengalami kenaikan yang signifikan. Anak lebih mengenal berbagai macam warna, mengetahui tentang warna baru hasil dari penggabungan warna dan juga menceritakan apa yang terjadi.

Aspek kemampuan kognitif anak meningkat, hal tersebut dapat dilihat saat evaluasi kegiatan setelah bermain menggabungkan warna peneliti melakukan tanya jawab terhadap seputar kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya. Anak dapat menjawab semua pertanyaan yang diberikan peneliti yang berkenaan dengan warna, penggabungan warna dan dapat menjawab dugaan dari hasil percobaan. Selain itu dapat dilihat saat proses kegiatan bermain berlangsung, anak dapat mengikuti aturan bermain yang telah disampaikan sebelumnya. Anak melakukan kegiatan bermain sesuai dengan aturan yang telah dibuat oleh peneliti.

Berdasarkan hasil pelaksanaan dari pra siklus sampai siklus II dapat dinyatakan bahwa melalui metode pembelajaran eksperimen dengan kegiatan bermain menggabungkan warna dapat mengembangkan kemampuan kognitif pada anak di KB Berlian Menuran Baki Sukoharjo. Proses dan hasil penelitian secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut :

Ringkasan Proses Pembelajaran dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak melalui Metode Pembelajaran Eksperimen

Aspek	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
Metode	Eksperimen Klasikal Pemberian tugas	Bermain menggabungkan warna (percobaan) Kelompok besar Kelompok kecil Unjuk kerja	Bermain menggabungkan warna (percobaan) Kelompok besar Kelompok kecil Unjuk kerja
Media yang digunakan	Lembar kerja	Pewarna makanan, air warna, kuas, krayon	Pewarna makanan, adonan playdoug, adonan finger painting, kapas
Tema	Air, Udara, Api	Air, Udara, Api	Air, Udara, Api
Proses pembelajaran	Pembukaan, inti, pemberian tugas, penutup	Kegiatan awal, inti penerapan kegiatan bermain menggabungkan warna, bermain menggabungkan	Kegiatan awal, inti penerapan kegiatan bermain menggabungkan warna, bermain menggabungkan warna dengan berkelompok, bermain dengan variasi permainan yang

		warna dengan berkelompok, unjuk kerja, eksperimen, penutup	didalamnya ada aturan bermain, unjuk kerja, eksperimen, penutup
Waktu	60 menit	60 menit	60 menit
Observasi	Anak banyak yang mengeluh tidak mau melakukan kegiatan, sehingga kemampuan kognitif tidak berkembang maksimal.	Anak senang mengikuti bermain menggabungkan warna dan kemampuan kognitif anak mulai sedikit berkembang.	Anak menikmati kegiatan bermain menggabungkan warna dan kemampuan kognitif anak dapat berkembang dengan maksimal.
Refleksi		Kemampuan kognitif kurang berkembang dengan maksimal karena kegiatan bermain menggabungkan warna yang kurang bervariasi, dan anak sedikit bosan dengan kegiatan yang kurang variatif.	Kemampuan kognitif anak meningkat dengan maksimal karena kegiatan bermain menggabungkan warna yang lebih variatif sehingga kemampuan anak dalam memperoleh pengetahuan, memperhatikan dan mengamati, memecahkan masalah dan mempertimbangkan apa yang terjadi dapat berkembang.
Rata-rata prosentase kemampuan kognitif anak	33,02%	53,64%	82,57%
Indikator kinerja		50%	75%

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti pengembangan kemampuan kognitif dari pra siklus sampai siklus II rata-rata prosentase satu kelas meningkat karena dipengaruhi oleh media dan metode yang digunakan saat proses pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan kognitif berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi yang diketahui, ada beberapa anak yang belum mencapai prosentase yang telah ditargetkan peneliti. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel perbandingan pencapaian prosentase anak tiap siklus berikut ini :

Perbandingan Pencapaian Prosentase Anak Tiap Siklus

No	Nama Anak	Perbandingan Prosentase Kemampuan Kognitif		
		Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Fattah Cahya Ardiansyah	30,56%	44,44%	77,78%
2.	Adelia Hasna Qotimah	30,56%	47,22%	80,56%
3.	Yoni Levina Nirbita Jati	36,11%	55,56%	91,67%
4.	Brilliant Yudha Wijaya	38,89%	69,44%	80,56%
5.	Fajar Nur Ahmad Dani	36,11%	52,78%	80,56%
6.	Salman Al Farisi	36,11%	55,56%	83,33%
7.	Danang Jibran Yoga S	30,56%	47,22%	77,78%
8.	Nur Taskiya Eka Wati	38,89%	66,67%	94,44%
9.	Zaira Intan Nur 'Aini	25,00%	63,89%	91,67%
10.	Danar Kuncoro	30,56%	47,22%	83,33%
11.	Rienjhani Ghaniyyu O	25,00%	44,44%	80,56%
12.	Yuki Victory Ramadhan W	30,56%	44,44%	77,78%
13.	Imelda Ardini Maulana	30,56%	50,00%	75,00%
14.	Rinto Nur Hidayat	44,44%	72,22%	91,67%
15.	Rama Arya Perdana	33,33%	52,78%	80,56%
16.	Nizam Dwi Aghara	30,56%	50,00%	83,33%
17.	Zenik Nur Chasanah	33,33%	50,00%	75,00%
18.	Tia Ayu Ramadhani	33,33%	52,78%	80,56%
Rata-rata		33,02%	53,64%	82,57%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat pada siklus I peneliti menargetkan prosentase pencapaian 50%, dan pada siklus I tersebut terdapat enam anak yang prosentasenya masih dibawah rata-rata yang ditetapkan peneliti. Anak yang belum mencapai tersebut adalah anak-anak yang kurang bias fokus dalam melaksanakan kegiatan. Anak tidak memperhatikan apa yang telah disampaikan oleh peneliti saat proses tindakan berlangsung. Selain itu, tiga dari enam anak yang prosentasenya masih dibawah rata-rata tersebut suka berlari-larian kesana kemari sehingga melakukan kegiatan hanya dalam waktu sebentar. Namun pada siklus II semua anak sudah bisa mencapai prosentase yang telah ditetapkan peneliti sebelumnya, yaitu 75%. Anak yang belum bisa mencapai pada siklus I, pada siklus II ini bisa mencapai karena melalui metode pembelajaran eksperimen dengan kegiatan menggabungkan warna yang divariasi dengan permainan sehingga anak tertarik dan fokus mengikuti kegiatan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dapat diketahui bahwa melalui metode pembelajaran eksperimen kegiatan bermain menggabungkan warna dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak kelompok usia 3-4 tahun di KB Berlian Menuran Baki Sukoharjo tahun pelajaran 2013/2014. Adapun peningkatan rata-rata prosentase kemampuan kognitif anak dari sebelum adanya penelitian sampai dengan siklus II yakni, sebelum tindakan atau pra siklus prosentase mencapai 33,02%, setelah ada tindakan pada siklus I prosentase mencapai 53,64%, kemudian dalam tindakan siklus II prosentase meningkat mencapai 82,57%.

Dalam penerapan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran eksperimen melalui kegiatan bermain menggabungkan warna kegiatan dilaksanakan dengan berbagai variasi kegiatan. Dalam proses pembelajarannya kegiatan bermain menggabungkan warna dilaksanakan secara berkelompok dan individu. Dalam setiap kegiatan bermain balok terdapat aturan bermain yang berbeda-beda yang diikuti anak. Guru menggunakan media pewarna dengan berbagai macam bahan-bahan lainnya sebagai pendukung kegiatan bermain.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsinah. 2011. *Perkembangan Kognitif*. Surakarta: Qinant.
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Rosda.
- Ibrahim, Syaodih Nana. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka cipta.
- Mulyasa. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Siyam. 2011. Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Melalui Metode Pembelajaran Eksperimen Pada Anak Kelompok B Di TK Pertiwi Sidomulyo Kaliorembang. Surakarta: *Skripsi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Sujiono, Yuliani Nuraini, dkk. 2004. *Metode Pengembangan Kognitif*. Universitas Terbuka: Jakarta.

- Sujiono, Yuliani Nuraini. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Yamin, Martinis. 2003. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yamin, Martinis. 2012. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Referensi.
- Yayuk. 2012. Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dalam Mengenal Konsep Bilangan Melalui Permainan Dakon. Surakarta: *Skripsi* FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yeni Rahmawati, Euis. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana .
- Yulianti, Dwi. 2010. *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Indeks.